

**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN
ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Yogyakarta)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**ISMAIL PAMILIH
B200100273**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN

ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*

TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH

(Studi Empiris pada kantor BPKP perwakilan yogyakarta)

Yang ditulis oleh

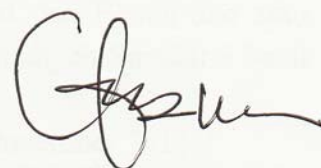
ISMAIL PAMILIH

B 200 100 273

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

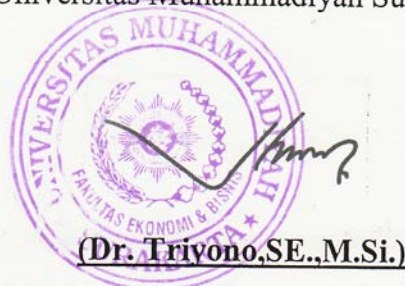
Surakarta, 1 November 2014

Pembimbing



(Fauzan, M.Si.)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ismail Pamilih

NIM : B 200 100 273

Fak/ Prodi : FEB / AKUNTANSI

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR
PEMERINTAH**

(Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan Ums atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Desember 2014

Yang Menyatakan



Ismail Pamilih

B200100273

**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN
GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada kantor BPKP perwakilan Yogyakarta)**

ISMAIL PAMILIH

(B200100273)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: Ismailpamilih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada kantor BPKP di Wilayah Yogyakarta. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Uji yang digunakan adalah regresi berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dengan nilai sebesar 0.504, hasil hipotesis kedua gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dengan nilai sebesar 0.002, hasil hipotesis ketiga komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dengan nilai sebesar 0.004 dan untuk hasil hipotesis yang keempat pemahaman *good governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor dengan nilai sebesar 0.705.

Kata kunci: pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor.

PENDAHULUAN

Auditor mampu dikatakan profesional dilihat dari kinerja yang dilakukannya dalam menjalankan perintah atasan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan sesuai dengan kode etik auditor. Tuntutan masyarakat yang menginginkan transparansi keuangan pemerintah menjadi tanggungjawab auditor pemerintah, masyarakat sebagai penilai kinerja pemerintah menginginkan adanya sistem pengendalian intern dan fungsi pengawasan pemerintah yang baik agar pelaksanaan kegiatan menjadi terarah dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut UU No. 43 / 1999 pasal 1 adalah keseluruhan upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan derajat profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi, dan kewajiban kepegawaian yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengembangan kualitas penempatan, promosi, penggajian, kesejahteraan, dan pemberhentian (Anggraeni, 2008).

Selain keahlian audit, seorang auditor juga harus memiliki independensi dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan (BPKP, 1998 dalam Efendy, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan Wati, *et al* (2010) membuktikan bahwa independensi auditor mempengaruhi kinerja auditor.

Gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Gaya kepemimpinan dipandang sebagai salah satu indikator terpenting dalam penentu kepuasan kerja. Gaya kepemimpinan dipandang sebagai salah satu kunci sukses dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi (Lomanto, 2012). Menurut penelitian Trisnaningsih, (2007) gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja auditor.

Komitmen lebih kepada kesadaran dan kepedulian terhadap tujuan organisasi yang dipandang sebagai tujuan bersama. Dari sudut pandang ini, komitmen akan berbeda dengan motivasi, karena motivasi lebih merupakan dorongan karena adanya manfaat atau imbalan tertentu yang diharapkan akan diperoleh (Sujana, 2012). Penelitian yang dilakukan trisnaningsih (2007), Wati, *et al* (2010), dan Marganingsih dan martani (2009) juga mendukung bahwa komitmen organisasi mempengaruhi kinerja auditor.

Trisnaningsih menyatakan memahami kode etik saja tidak cukup untuk membuat perilaku karyawan dan perusahaan menjadi lebih baik dan etis. Pemahaman *good governance* diimplementasikan pada perusahaan secara tepat, terutama untuk memperoleh karakter perusahaan yang kuat dalam menghasilkan manajemen kinerja yang unggul (Setyo, 2005 dalam Trisnaningsih, 2007).

Audit Pemerintah, khususnya Audit Kinerja merupakan kunci utama untuk memenuhi kewajiban pemerintah dalam pertanggungjawaban kepada rakyat. Audit

kinerja adalah suatu proses sistematis dalam mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif atas kinerja suatu organisasi, program, fungsi atau kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan aspek ekonomi dan efisiensi operasi, efektivitas dalam mencapai hasil yang diinginkan, serta kepatuhan terhadap peraturan, hukum, dan kebijakan terkait (Ritonga, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. (Arifah, 2012). Menurut Halim, 2002 menyatakan bahwa independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Semakin tidak berpihaknya (independen) seorang auditor pemerintah dalam melakukan audit, maka hasil pemeriksaannya akan sesuai dengan fakta-fakta yang ada sehingga kinerja auditor pemerintah akan semakin baik (Wati, *et al* 2010). Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan atau suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan (Rachmawati, 2004). Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pengikutnya dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Reksohadipradjo dan Handoko, 1982). Seorang pemimpin dapat melakukan berbagai cara dalam kegiatan mempengaruhi dan memotivasi bawahannya atau orang lain agar melakukan tindakan-tindakan yang selalu terarah terhadap pencapaian tujuan organisasi (Sarita dan Agustia, 2009). Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

menurut Amilin dan Dewi (2008) Komitmen organisasi adalah loyalitas auditor terhadap organisasi melalui penerimaan sasaran-sasaran, nilai-nilai organisasi, kesediaan atau kemauan untuk berusaha menjadi bagian dari organisasi, serta keinginan untuk bertahan di dalam organisasi. Auditor yang komit terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap lembaganya, auditor akan memiliki jiwa untuk tetap membela organisasinya, berusaha meningkatkan prestasi dan memiliki keyakinan yang pasti untuk membantu

mewujudkan tujuan organisasi (Istiqomah, 2003).Semua ini pada gilirannya akan meningkatkan kinerja pegawai baik dilihat dari aspek pekerjaan maupun dari aspek karakteristik personal (Sujana, 2012).Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor.

Pemahaman *good governance* merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik (Pratama, 2012).Menurut Sapariyah, (2011) ada empat prinsip konsep dasar *good governance* pada organisasi auditor meliputi keadilan, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban.Kinerja audit pemerintahan merupakan salah satu elemen penting dalam penegakan *good government*(Lamatenggo, *et al* 2009). Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah, sedangkan Sampel penelitian ini adalah auditor pemerintah yang bekerja di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Yogyakarta sebanyak 83 orang.Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 auditor. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *convenience sampling*.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengatur sikap, pendapat presepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Pengukuran likert lima poin yaitu :(1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Uji validitas Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi. Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*, suatu variabel maupun konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *croanbach's alpha* > 0,70 (Imam Ghozali, 2011:48).

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.Uji

normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov- Smirnov*, dengan memperhatikan probabilitas signifikansi dari residual data. Uji heteroskedastisitas dengan uji Gletjser, hasil uji Gletjser yang menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk uji multikolinearitas menggunakan nilai *cut off* dari *tolerance value* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10 (Ghozali, 2011).

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah analisis regresi berganda, uji koefisien determinansi, uji statistik F, uji statistik F variabel independen meliputi independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan pemahaman *good governance*, sedangkan variabel dependen meliputi kinerja auditor. Rumus persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$KK = a + b_1I + b_2GK + b_3KO + b_4GG + e$$

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono,2010:252).

1. Independensi

Independensi pada penelitian ini menunjukkan kebebasan posisi auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Perwakilan Yogyakarta baik sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan klien yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakan. Instrumen terdiri dari sebelas (11) item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin.

2. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini mengacu pada suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan mengatur serta mengkoordinasikan bawahan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang efektif. Instrumen terdiri dari sembilan (9) item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian mengacu pada tingkat keterlibatan auditor yang bekerja pada kantor BPKP perwakilan Yogyakarta dengan organisasinya. Instrumen ini terdiri dari dua belas (12) item pertanyaan.

4. Pemahaman *Good Governance*

Pemanahaman *good governance* dalam penelitian ini mengacu pada seberapa jauh pemahaman atas konsep tatakelola pemerintahan atau organisasi yang baik

oleh para auditor yang bekerja pada kantor BPKP perwakilan Yogyakarta. Instrumen ini terdiri dari delapan (6) item pertanyaan.

5. Kinerja Auditor

Kinerja auditor dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai auditor pemerintah yang bekerja pada kantor BPKP perwakilan Yogyakarta dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Instrumen terdiri dari dua belas (11) item pertanyaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kantor BPKP perwakilan Yogyakarta diperoleh 50 responden. Keseluruhan kuesioner yang diisi oleh responden dan dapat dilakukan pengolahan selanjutnya.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan dari kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari kelima variabel dalam penelitian ini valid dengan rentang nilai korelasi 0.381-0.858 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Rentang r_{xy}	Keterangan
Independensi	11	0.470-0.799	Semua item valid
Gaya Kepemimpinan	9	0.631-0.858	Semua item valid
Komitmen Organisasi	12	0.381-0.828	Semua item valid
Pemahaman <i>Good Governance</i>	6	0.541-0.754	Semua item valid
Kinerja Auditor	12	0.462-0.752	Semua item valid

Sumber : data Primer diolah, 2014

Hasil uji reliabilitas untuk kelima variabel dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 2 dan menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Independensi	0.853	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0.910	Reliabel

Komitmen Organisasi	0.869	Reliabel
Pemahaman <i>Good Governance</i>	0.764	Reliabel
Kinerja Auditor	0.836	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2014

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada Tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh residual dari persamaan regresi memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 5% sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov - Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
Persamaan <i>Unstandardized Residual</i>	0.525	0.946	Data terdistribusi normal

Sumber : data primer diolah, 2014

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4. Hasil regresi dengan menggunakan nilai absolute dari residual data, menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian pada persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas karena memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Persamaan Independensi	0.514	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persamaan Gaya Kepemimpinan	0.075	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persamaan Komitmen Organisasi	0.754	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persamaan Pemahaman <i>Good Governance</i>	0.480	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah, 2014

Hasil uji multikolinearitas terlihat pada Tabel 5. Nilai *tolerance* >0,1 dan VIF dibawah 10, menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada persamaan regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
----------	------------------	-----	------------

IA	0.329	3.036	Tidak terjadi multikolinieritas
GK	0.335	2.988	Tidak terjadi multikolinieritas
KO	0.477	2.096	Tidak terjadi multikolinieritas
GG	0.440	2.275	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data primer diolah, 2014

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS, diperoleh F_{hitung} sebesar 14.403 dengan probabilitas signifikansi 0.010 ($p < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dari data yang diperoleh, $F_{hitung} (19.769) > F_{tabel} (2.579)$. Dengan demikian model yang dapat menjelaskan independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor adalah model regresi *fit of goodness*.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan *Adjusted R Square* diperoleh hasil sebesar 0.605. Hal ini berarti 60,5% variasi dari kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variabel independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*. Sedangkan sisanya 39.5% dijelaskan oleh kondisi-kondisi lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.t	t_{tabel}	<i>p-value</i>	keterangan
Constant	6.863	1.423	0.162			
IA	-0.125	-0.673	0.504	2.014	0.504	H_1 Ditolak
GK	0.594	3.269	0.002	2.014	0.002	H_2 Diterima
KO	0.365	3.050	0.004	2.014	0.004	H_3 Diterima
GG	0.102	0.381	0.705	2.014	0.705	H_4 Ditolak

Sumber : data primer diolah, 2014

Hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa H_1 independensi menunjukkan *p-value* 0.504 lebih besar dari 5%. Hal ini berarti H_1 ditolak secara statistik, artinya auditor yang memiliki independensi yang rendah maka dia akan mudah terpengaruh dan mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai saat pemeriksaan dan dalam merumuskan serta menyatakan pendapatnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu (2008).

H_2 gaya kepemimpinan menunjukkan *p-value* 0.002 lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti H_2 diterima, artinya seorang pemimpin dapat melakukan berbagai cara dalam kegiatan mempengaruhi dan memotivasi bawahan atau orang lain agar melakukan

tindakan-tindakan yang selalu terarah terhadap pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wati, *et al* (2010).

H₃ komitmen organisasi menunjukkan *p-value* 0.004 lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti H₃ diterima, artinya semakin sering seorang terlibat dan loyal dalam suatu organisasi maka semakin tinggi komitmennya terhadap organisasi dan dengan penelitian ini menyatakan bahwa kinerja auditor sebagai pertanda awal terhadap komitmen organisasi dalam sebuah model pergantian akuntan yang bekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah (2012).

H₄ pemahaman *Good Governance* menunjukkan *p-value* 0.705 lebih besar dari 5%. Hal ini berarti H₄ ditolak secara statistik, artinya bahwa auditor yang hanya memahami *good governance* tetapi dalam pelaksanaan pemeriksaan tidak menegakkannya, maka tidak mempengaruhi kinerjanya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prajitno (2012).

KESIMPULAN, KETERBATASAN ADAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan berpendapat auditor tidaklah memengaruhi kinerja auditor.
2. Variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan dalam organisasi maka semakin tinggi kinerja auditor.
3. Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula kinerja yang dialami auditor.
4. Variabel pemahaman *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang hanya memahami *good governance* tetapi dalam pelaksanaan pemeriksaan tidak menegakkannya, maka tidak mempengaruhi kinerja auditor.

A. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner yang mana memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang menjawab kuesioner secara tidak serius dan tidak dapat dikontrol, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui instrumen secara tertulis dan hasil penelitian bersifat bias.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance*, sedangkan variabel lain yang dimungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut terkait dengan kinerja antara lain budaya organisasi dan motivasi yang masih dimungkinkan untuk dilakukan penelitian lanjutan, dan selanjutnya peneliti memperluas atau mengembangkan variabel agar kinerja auditor semakin meningkat, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor.
3. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada auditor BPKP Perwakilan Yogyakarta saja. Keterbatasan ini kemungkinan tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi untuk auditor secara keseluruhan baik dari sektor privat (swasta) maupun sektor publik (pemerintah).

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan auditor pemerintah lainnya seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang merupakan auditor eksternal pemerintah dan KAP yang ada di Provinsi Yogyakarta atau lainnya sehingga dapat dijadikan generalisasi secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuisisioner.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor seperti budaya organisasi, motivasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin dan Rosita Dewi. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Role Stress Sebagai Variabel Moderating", JAAI Vol 12 No 1, 2008.
- Anggraeni, Nenny. 2008. *Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (Stsi) Bandung*. ISSN 1412-565X.
- Arifah, Nurul. 2012. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Awaluddin, Murtiadi. 2013. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor Inspektorat Kota Makasar*. ASSETS Volume 3 nomer 2 tahun 2013.
- BPK RI. 2007. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta : Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Efendy, Muhammad Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Elita. 2012. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah BPK-RI Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Istiqomah, Inuk Wahyuni. 2003. *Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Komitmen Profesional Terhadap Keinginan Berpindah Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Jawa Timur*. Staf Pengajar STIE Al-Anwar Mojokerto.

- Kurniawan, Muhammad Rizki Nur. 2011. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Demak)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lamatenggo, Moh, Bahrunsyah. Habbe, Abd Hamid. Asdar, Muh. 2008. *Faktor–Faktor Kompetensi Aparatur Inspektorat Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Inspektorat Kabupaten Gorontalo*. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Lomanto, Sivia Losiana. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Moderasi Locus Of Control dan Kejelasan Tugas Pada Peran Auditor Yuniior*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1, No. 1.
- Mabruri, Havidz dan Winarna, Jaka. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purworkerto 2010.
- Marganingsih, Arywanti dan Martani, Dwi. 2009. *Analisis Variabel Anteseden Perilaku Auditor Internal Dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Auditor Di Lingkungan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah – Lembaga Pemerintah Non Departemen*. Simposium Nasional Akuntansi XII Padang 2009.
- Mulyawan, Budi. 2009. *Pengaruh Pelaksanaan Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Dinas esejahteraan Sosial Kota Palembang)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Prajitno, Sugiarto 2012. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Akuntan Publik Di Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14, No. 3, Desember 2012, Hlm 181-192.
- Pratama, Bangun putra. 2012. *Analisis Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rachmawati, Eka Nuraini. 2004. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif*. Ekonosia.
- Reksohadiprojo, Sukanto dan Handoko Hani. 1982. *Organisasi Perusahaan “Teori Struktur Dan Perilaku”*. Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta.

- Ritonga, H. Rahmansyah. 2013. *Optimalisasi Audit Kinerja Instansi Pemerintah*. <http://sumut.kemenag.go.id>.
- Sapariyah, rina ani. 2011. *Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi*. STIE AUB Surakarta.
- Sarita, Jena dan Agustia Dian. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi XII Padang 2009.
- Sugiyono, 2011. *Metoda Penelitian Administrasi*, Cetakan Kedelapan, Alfabeta, Bandung.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar 2007.
- Wati, elya. Lismawati dan Aprilla, Nila. 2010. *Pengaruh Independensi Auditor, Gaya kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Widhi, Saputro Nugroho, 2014. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuskar dan Devisia, Selly. 2011. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Big Four yang Berafiliasi di Indonesia Tahun 2011)*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.